

ABSTRAK

PT.XYZ adalah *Technopark* yang merupakan wadah untuk *startup* yang ingin melakukan pengembangan di bidang teknologi informasi. PT.XYZ memiliki beberapa proyek teknologi informasi yang sudah dapat menghasilkan aplikasi. Proyek Aplikasi Terintegrasi Universitas X memiliki 10 tim dengan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan aplikasi yang menjadi tanggung jawabnya. Pada pelaksanaan salah satu proyek yaitu Proyek Aplikasi Terintegrasi pada Universitas X mengalami keterlambatan pada fase *Planning* yang seharusnya proyek sudah berjalan pada Bulan Oktober 2021 akan tetapi Proyek Aplikasi Terintegrasi baru bisa dilaksanakan pada Bulan Januari 2022. Hal tersebut berdampak pada salah satu aplikasi yaitu Aplikasi *Mobile Akademik* yang menjadi topik pada Tugas Akhir ini. Hal tersebut dikarenakan belum adanya *Scope Baseline* dan *Schedule Baseline* setelah adanya Amandemen dilakukan. Dikarenakan tidak adanya *Scope Baseline* dan *Schedule Baseline* menyebabkan Proyek Aplikasi Terintegrasi Informasi menjadi tidak terstruktur dan untuk capaian pada proyek tidak terdefinisi dimana hal tersebut memengaruhi performansi terhadap kinerja tim proyek. Pengukuran performansi pada Aplikasi *Mobile Akademik* dilakukan menggunakan Metode *Earned Value Method* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dalam bekerja pada Aplikasi *Mobile Akademik* yang akan direpresentasikan dalam bentuk Kurva-S. Selain itu pada Pengukuran Performansi terdapat komponen *Actual Value*, *Planned Value*, dan *Earned Value*. Terdapat juga *Estimate to Times* yang bertujuan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan oleh tim proyek Aplikasi *Mobile Akademik* untuk menyelesaikan proyek dengan kondisi proyek mengalami keterlambatan.

Kata kunci — *Schedule Baseline, Scope Baseline, Critical Path Method, Pengukuran Performansi, Earned Value Method, Decomposition*